

## **PENGARUH PERANGKAT DESA DAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DESA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA KABUPATEN SERANG**

Novia Syahputri Saragih

[noviasaragih39@gmail.com](mailto:noviasaragih39@gmail.com), Akuntansi, Universitas Serang Raya

Denny Kurnia

[dennyrahmadhiya@gmail.com](mailto:dennyrahmadhiya@gmail.com), Akuntansi, Universitas Serang Raya

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perangkat desa dan sistem akuntansi keuangan desa di Kabupaten Serang khususnya untuk desa yang ada di Kecamatan Ciruas, Kecamatan Petir dan Kecamatan Tunjung Teja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan studi kepustakaan, penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 desa yang terlibat dalam akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini mengambil sampel dengan metode sampling jenuh atau sensus. Untuk mengetahui model regresi dilakukan pengujian normalitas, autokorelasi, multikolieniritas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis berdasarkan pada *t-value* dan *F-value*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara perangkat desa dan sistem akuntansi keuangan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *R square* pada penelitian ini adalah sebesar 0,57 atau dapat diartikan bahwa variabel perangkat desa dan sistem akuntansi keuangan desa mampu menerangkan 57% terhadap total akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Kata kunci : Perangkat desa ; sistem akuntansi keuangan desa ; akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

### **Abstract**

*Research aims to understand influence of the village apparatus and village finance accounting system over the accountability financial management of village in regency of Serang, Especially for village in kecamatan Ciruas, kecamatan Petir and kecamatan Tunjung Teja. This research using quantitative methods. Technique data collection used of the study of literature, spread of the questionnaire and documentation. Included in this study 35 villages were involved in accountability of financial management village. This research take a sample with the methods the saturated sampling or census. To know regression model conducted testing of Normality , autokorelasi , multikolieniritas , and heteroskedastisitas. The testing of hypotheses based on *t-value* and *F-value*. The results of research conducted shows that on simultaneous there are significant influence between the village apparatus and village finance accounting system over the accountability financial management of village. The test determination showing that the *r square* on research is worth 0,57 or means that the village apparatus and accounting system community is able to show 57 % to the total accountability of financial management village.*

*Key words : the village apparatus, village finance accounting system, accountability financial management of village.*

## **Pendahuluan**

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa menyatakan bahwa keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa, selain itu keuangan desa tersebut harus dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Kondisi aparatur daerah saat ini kemampuannya masih rendah, terutama dalam hal pengelolaan keuangan daerah (Sidik 2002). Pada tataaan pertanggungjawaban pengelolaan administrasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia di desa selama ini kurang merata (Yuliana 2013). Kementerian keuangan juga menilai perangkat desa masih belum siap untuk menerima anggaran dana desa saat ini (Basri 2014). Terdapat masalah kapasitas administrasi dan tata kelola aparat pemerintah desa yang masih minim. Sistem administrasi dan prapelayanan pemerintah desa yang masih lemah, termasuk belum kritisnya masyarakat atas pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa. Badan Perwakilan Daerah (BPD) yang merupakan manivestasi perwakilan atau DPR-nya desa berbagai daerah masih mengalami stagnansi lembaga, yaitu hanya menjadi lembaga formalitas tanpa memiliki progres yang menggembirakan (Azhar 2015). Administrasi desa yang sekarang juga masih menunjukkan jika perangkat desa belum mampu mengembangkan kinerjanya dalam pengelolaan keuangan di desa.

Pertanggungjawaban perangkat desa dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di desa akan menurunkan mutu dari suatu sistem akuntansi yang ada di desa tersebut. Pengidentifikasi terhadap pencatatan, penganalisisan dalam setiap pencatatan di sistem akuntansi keuangan akan membawa perubahan yang positif terhadap akuntansi keuangan desa. Pengklasifikasian yang baik juga akan meningkatkan mutu suatu desa, dengan contoh melakukan pengklasifikasian atas transaksi sesuai dengan pos-pos yang semestinya, membuat laporan keuangan setiap periode akuntansi dan dilakukannya oleh perangkat desa yang ahli atau profesional dalam hal tersebut. Adanya penerapan pengendalian untuk menjamin reabilitas sistem keuangan di desa akan menjamin suatu reabilitas sistem akuntansi keuangan desa.

Permasalahan dalam akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dapat dilihat dari keakuratan sistem akuntansi suatu desa, transparansi yang selalu dilakukan per periodenya, keandalan informasi yang dimiliki oleh perwakilan desa akan membawa perubahan dengan membandingkan hasil yang dikelola mereka dengan yang dikelola oleh orang lain. Kerelevansi suatu pengelolaan keuangan desa juga ikut menjadi masalah di dalamnya. Pada masa sekarang keakuratan dalam sistem akuntansi keuangan desa dipertanyakan oleh banyak orang, karena melihat fasilitas dan juga perangkat desa yang memang kurang disaring oleh badan perwakilan desa. Adanya pertanggungjawaban yang baik akan sistem akuntansi keuangan yang dilakukan oleh perangkat desa akan membawa desa dan sistem akuntansinya

ke arah keakuratan dalam pengelolaan keuangannya, atau dapat dikatakan orang-orang akan lebih memercayainya. Penyusunan anggaran pemerintah desa dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada. Pelaksanaan belanja desa didasarkan pada prinsip hemat, tidak mewah, efisien, dan sesuai peraturan perundang-undangan. Pencatatan belanja, pendapatan dan pembiayaan dilakukan dengan terbuka oleh orang-orang yang berwenang didalam pengelolaan keuangan desa.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan sejauh mana pengaruh perangkat desa dan sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Serang. Dengan tujuan memperoleh temuan untuk menguji secara empiris pengaruh perangkat desa dan sistem akuntansi keuangan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Serang.

## **Tinjauan Pustaka dan Hipotesis**

### **1. Perangkat Desa**

Perangkat Desa adalah seorang yang berkedudukan sebagai unsur pembantu Kepala Desa yang tergabung dalam pemerintahan desa. Dan untuk sekarang untuk menjadi seorang perangkat desa minimal pendidikan SMA, Karena tugas dari perangkat desa sekarang bisa dibidang sudah berubah dari tahun ketahun. maka dengan demikian basic pendidikan paling diutamakan. Minat untuk menjadi perangkat desa sekarang banyak diminati masyarakat, karena sekarang tunjangan dari pemerintah kabupaten mulai diterjunkan kepada perangkat desa. Adanya Siltap atau penghasilan tetap yaitu Gaji yang diberikan secara rutin tiap bulan yang langsung disalurkan dari anggaran ADD.

### **2. Sistem Akuntansi Keuangan**

Sistem akuntansi keuangan desa adalah pencatatan dari proses transaksi yang terjadi di desa, dibuktikan dengan nota-nota kemudian dilakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak yang berhubungan dengan keperluan yang dibutuhkan oleh desa.

### **3. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa**

Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa yaitu pertanggungjawaban pemerintah yang meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan di desa. Menurut Chabib Soleh dan Heru Rochmansjah (2015:3) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan desa mencakup perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Adapun peneliti sebelumnya oleh Anies Iqbal Mustofa dalam jurnal pengaruh penyajian dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kabupaten Pematang Jaya. Menyatakan bahwa : Penyajian laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, Aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dan Penyajian dan aksesibilitas laporan keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut :

Perangkat Desa adalah seorang yang berkedudukan sebagai unsur pembantu Kepala Desa yang tergabung dalam pemerintahan desa. Dengan adanya perangkat desa diharapkan pengelolaan keuangan desa dapat lebih baik lagi dari tahun-tahun yang sebelumnya. Perangkat desa yang profesional sangat penting karena kualitas pengelolaan keuangan desa berhubungan dengan kinerja perangkat desanya juga.

H1 : Perangkat Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan desa di Kabupaten Serang.

Akuntansi desa adalah pencatatan dari proses transaksi yang terjadi di desa, dibuktikan dengan nota-nota kemudian dilakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak yang berhubungan dengan desa. Dengan adanya sistem akuntansi keuangan desa yang transparan dan relevan akan menyebabkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa lebih maksimal lagi.

H2 : Sistem Akuntansi Keuangan Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan desa di Kabupaten Serang.

Semakin baik akuntansi keuangan desa dan semakin profesional perangkat desa maka akan semakin baik pula kualitas pengelolaan keuangan desa, sistem akuntansi keuangan desa yang teratur yang sudah diolah dengan baik oleh perangkat desa yang profesional akan mempengaruhi kualitas dari pengelolaan keuangan desanya. Apabila sistem akuntansi dan perangkat desa sudah memadai maka akan meningkatkan kualitas dari desa itu sendiri dan pendapatan desa pertahunnya yang akan diberikan oleh pemerintah juga akan meningkat.

H3 : Perangkat Desa dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan desa di Kabupaten Serang.

## **Metode Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2006:160) mengungkapkan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan studi kepustakaan, penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu 3 kecamatan yang ada di Kabupaten Serang yaitu Kecamatan Ciruas, Kecamatan Petir dan Kecamatan Tunjung Teja. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 desa yaitu seluruh jumlah desa yang ada di Kecamatan Ciruas, Kecamatan Petir dan Kecamatan Tunjung Teja yang terlibat dalam akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini mengambil sampel dengan metode sampling jenuh atau sensus. Untuk mengetahui model regresi dilakukan pengujian normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis berdasarkan pada *t-value* dan *F-value*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara perangkat desa dan sistem akuntansi keuangan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

## **Analisis dan Pembahasan**

Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah perangkat desa. Untuk penyebaran kuisisioner dilakukan pada Mei 2018 dan pengumpulan serta pengolahan data dilaksanakan pada tanggal Juni 2018. Jumlah kuisisioner yang disebar 35 buah untuk seluruh desa yang ada di kecamatan Ciruas, Petir dan Tunjung Teja. Dari jumlah total tersebut seluruh desa yang ada di Kecamatan Ciruas mengembalikan 14 kuisisioner, Kecamatan Petir 13 kuisisioner, dan Kecamatan Tunjung Teja mengembalikan 8 kuisisioner. Dengan demikian jumlah kuisisioner yang kembali yaitu 35 kuisisioner dan jumlah kuisisioner yang tidak diisi oleh responden yaitu 0 kuisisioner.

Tujuan dilakukannya uji validitas dan uji reabilitas untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Dan dilakukannya uji normalitas data untuk mengkaji apakah data variabel bebas dan variabel terikat pada persamaan regresi telah terdistribusi normal atau tidak normal.

Uji statistik yang dapat digunakan untuk penelitian ini yaitu uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika hasil kolmogorov menunjukkan nilai signifikan diatas 0.005 maka data residual terdistribusi dengan normal. Tabel dibawah menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 119, dapat diartikan bahwa data residual terdistribusi dengan normal.

Uji normalitas perlu dilakukan untuk menentukan alat statistik yang dilakukan, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan.

**Tabel 1**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,21809289
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,133
	Negative	-,081
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,119 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji statistik yang dapat digunakan untuk penelitian ini yaitu uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika hasil kolmogorov menunjukkan nilai signifikan diatas 0.005 maka data residual terdistribusi dengan normal. Tabel dibawah menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 119, dapat diartikan bahwa data residual terdistribusi dengan normal.

**Tabel 2**  
**Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,919	,064
	Perangkat Desa X1	3,075	,004
	SAKD X2	3,305	,002

a. Dependent Variable: APKD Y

Berdasarkan tabel 4.22 terlihat bahwa t-hitung untuk variabel perangkat desa sebesar 3,075 > dari nilai t tabel yaitu sebesar 2,042. Nilai signifikan diperoleh 0,004 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa secara signifikan. Berdasarkan tabel 4.22 terlihat bahwa t-hitung untuk variabel perngkat desa sebesar 3,305 > dari nilai t tabel yaitu sebesar 2,042. Nilai signifikan diperoleh 0,002 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi keuangan desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa secara signifikan.

**Tabel 3**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		df	F	Sig.
1	Regression	2	21,455	,000 <sup>b</sup>
	Residual	32		
	Total	34		

a. Dependent Variable: APKD Y

b. Predictors: (Constant), SAKD X2, Perangkat Desa X1

Sumber: *Output* pengolahan data SPSS versi 23.0

Dari tabel 3 terlihat bahwa nilai F-hitung sebesar 21,455 > nilai F-tabel 2,90 dan nilai signifikan diperoleh 0,000 < dari nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa perangkat desa, sistem akuntansi keuangan desa secara bersama-sama berpengaruh signifikan.

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2006). Hasil output spss pada tabel 4.29 menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,57 atau 57% Hal ini berarti variasi dari variabel dependen berupa akuntabilitas pengelolaan keuangan desa mampu dijelaskan oleh variasi variabel independen berupa perangkat desa dan sistem akuntansi keuangan desa sebesar 57%. Dengan demikian sisanya sebesar 43% dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian seperti pencegahan fraud, transparasi, kualitas SDM, pengawasan, partisipasi masyarakat, dan sistem pengendalian. Dari hasil regresi di dapat nilai Std. Error of the Estimate sebesar 0.20 atau sebanyak 20 %. Hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam prediksi pengaruh perangkat desa, sistem akuntansi keuangan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

## **Pembahasan**

### **Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa**

Hipotesis H1 menyatakan bahwa perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 2 nilai t-hitung perangkat desa sebesar 3,075 > dari nilai t tabel yaitu sebesar 2,042. Nilai signifikan diperoleh 0,004 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa secara signifikan.

Hal tersebut konsisten dengan penelitian terdahulu milik Neny Tri Indriyana Sari (2016) yang meneliti tentang peran perangkat desa terhadap pengelolaan keuangan desa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Perangkat desa adalah salah satu orang yang berkedudukan sebagai unsur pembantu kepala desa yang tergabung dalam pemeritahan desa. Jadi apabila kualitas perangkat desa akan membantu berkembangnya suatu pengelolaan keuangan di sebuah desa, karena dari menurut survei yang dilakukan pengelolaan keuangan desa akan lebih berkualitas apabila ditangani oleh perangkat desa yang profesional dalam bidangnya.

#### Sistem Akuntansi Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Hipotesis H2 menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Berdasarkan hasil uji t tabel 2 nilai t-hitung sebesar  $3,305 >$  dari nilai t tabel yaitu sebesar  $2,042$ . Nilai signifikan diperoleh  $0,002 <$   $0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi keuangan desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa secara signifikan.

Hasil tersebut konsisten dengan penelitian terdahulu milik Muhammad Ismail (2016) dan Ade Irma (2015) yang meneliti tentang sistem akuntansi keuangan desa terhadap pengelolaan keuangan desa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Desa berkewajiban menyelenggarakan sistem akuntansi keuangan desa untuk mendukung akuntabilitas pengelolaan keuangan kepada publik. Pengelolaan keuangan desa merupakan batu loncatan bagi pembangunan sistem akuntansi keuangan desa yang lebih baik pula. Penerapan program sistem akuntansi pengelolaan dana desa yang berkomputerisasi dapat mengatasi permasalahan terkait pengelolaan dana desa. Sistem komputerisasi ini akan memberi kemudahan kepada aparat desa mulai dari perencanaan, pencatatan secara akuntansi sampai membuat laporan keuangan semesteran dan tahunan. Hal ini bisa meningkatkan akuntabilitas publik. Partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan dana desa. Penggunaan sistem komputerisasi juga menghemat waktu kepala desa dan aparat desa, sehingga bisa lebih menjalankan tugas utamanya. Yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat dan juga berbagai tugas sosial lainnya, misalnya menghadiri dan memberi sambutan kematian, hajatan, penyelesaian konflik yang ada dimasyarakat.

#### Perangkat Desa, Sistem Akuntansi Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa.

Dari tabel 3 terlihat bahwa nilai F-hitung sebesar  $21,455 >$  nilai F-tabel  $2,90$  dan nilai signifikan diperoleh sebesar  $0,000 <$  dari nilai  $0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa perangkat desa, sistem akuntansi keuangan desa secara bersama-sama berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa secara signifikan. Semakin baik dan semakin profesionalnya seorang perangkat desa maka akan semakin baik pula kualitas pengelolaan keuangan desa, sistem akuntansi keuangan yang teratur yang sudah diolah dengan baik oleh perangkat desa yang baik juga akan mempengaruhi kualitas pengelolaan keuangan desa nya.

#### **Simpulan**

Dari kajian teori dan analisis data yang telah peneliti paparkan maka berdasarkan hasil penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa perangkat desa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa pada beberapa sampel desa di kabupaten Serang. Berdasarkan hasil penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi

keuangan desa berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa pada beberapa sampel desa di kabupaten Serang. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perangkat desa, sistem akuntansi keuangan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kabupaten Serang (seluruh desa yang ada di kecamatan Ciruas, Seluruh desa yang ada di kecamatan Petir dan seluruh desa yang ada di kecamatan Tunjung Teja) atau sebanyak 35 desa di kabupaten Serang. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  pada penelitian ini adalah sebesar 0,57 atau dapat diartikan bahwa variabel perangkat desa dan sistem akuntansi keuangan desa mampu menerangkan 57% terhadap total akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dan sisa sebesar 43 % dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini. Dari hasil regresi di dapat nilai Std. Error of the Estimate sebesar 0.20 atau sebanyak 20 %. Hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam prediksi pengaruh perangkat desa, sistem akuntansi keuangan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa adalah sebanyak 20%.

### Daftar Pustaka

- Anwar, Misbahul., Bambang, J. 2010. *Kontribusi dan Peran Pengelolaan Keuangan Desa Untuk Mewujudkan Anggaran Pendapatan Belanja Desa yang Transparan dan Akuntabel*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Anwar Sanusi. 2014 *Metodologi Penelitian Bisnis*.
- Hamidi. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Irma, Ade. 2014 *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa*. Kabupaten Sigi.
- Ismail Muhammad, Widagdo Ari, Widodo Agus. 2016 *Sistem Akuntansi Pengelolaan Keuangan Desa*. Desa Kismoyoso dan Desa Girioto
- Linda Jane. 1991. *Reporting of Governmental Performance Indicators For Assessment of Public Accountability*. Desertasi Publik Administrasi, Arizona State University.
- Mardiasmo, 2002, *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Mustofa Anis. Iqbal. 2012. *Pengaruh Penyajian dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan kengan desa*. Kabupaten Pematang.
- Puspasari, Eka. 2015. *Efektivitas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purworejo*. thesis, Fakultas Ilmu Sosial.
- Shende, Suresh dan Tony Bennett. 2004. *Concept Paper 2: Transparency and Accountability in Public Financial Administration*. UN DESA.
- Sutedjo. 2009. *Presepsi Stake Holders Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Standar Nasional Kabupaten Kendal*. Tesis. Universitas Diponegoro, Semarang.



Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, Hadi. 1993. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tri Neni IndrianaSari. 2017. *Peran perangkat desa dalam akuntabilitas pengelolaan keuangan desa*.

Umami Risyah, 2017. *Pengaruh Tansparasi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan desa*. Kecamatan Surade

[http:// www.unpan.org](http://www.unpan.org).

<https://id.wikipedia.org/wiki/Desa>

<http://kupang.tribunnews.com/>, 8 April 2016 19:12 "Masalah Pengelolaan Keuangan Desa" oleh Kristo Relianus (Mantan Asisten Faskab PNPM-MPd Kab. Sikka).

[http://bususedewloajananulu.blogspot.co.id/2013/12/pengelolaan-keuangan-desa-dalam-sistem\\_22.html](http://bususedewloajananulu.blogspot.co.id/2013/12/pengelolaan-keuangan-desa-dalam-sistem_22.html)

<http://desanaurang.blogspot.co.id/2016/08/pengertian-perangkat-desa.html>

<http://www.catatan-ekonomi.blogspot.com/2009/08/pengertian-sistem-keuangan.html>

<http://mobile.sederet.com/>

<http://kknm.unpad.ac.id/pamulihan/about/kajian-permasalahan-desa-pamulihan/>

<http://www.spssindonesia.com>

[www.organisasi.org/1970/01/daftar-nama-kecamatan-kelurahan-desa-kodepos-di-kabupaten-serang-banten.html?m=1](http://www.organisasi.org/1970/01/daftar-nama-kecamatan-kelurahan-desa-kodepos-di-kabupaten-serang-banten.html?m=1)

[www.spssindonesia.com](http://www.spssindonesia.com)